

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dimana termasuk penelitian yang banyak mengandung angka, diawali dari mengumpulkan data, perhitungan akan data tersebut, pengertian maupun hasilnya. Menurut Kasiram, 2008 dalam bukunya mengartikan penelitian kuantitatif sebagai langkah langkah menemukan hal baru yang mempergunakan angka sebagai datanya untuk menganalisa akan hal yang ingin diketahui.⁶

Metode kuantitatif meliputi metode deskriptif, metode survey, metode korelasional, metode komparatif, metode eksperimental, dan metode ekspor fakto.⁷ Penelitian ini memilih metode survei. Dengan tujuan untuk memperoleh data dimana data tersebut diperoleh dengan cara menyebarkan angket. Penelitian dengan metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan Penilaian Nasabah dan pengembangan kualitas tata kelola bank terhadap minat nasabah dalam

⁶ Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan UIN Malang, 2020), hal. 13-14

⁷ Hamdi dan Asep Saepul, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal.5-8

memilih pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia (ex BRI Syariah KCP Mojokerto kabupaten Mojokerto).

2. Jenis penelitian

penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif dimana termasuk penelitian yang tujuannya melihat pengaruh ataupun korelasi kedua variable atau lebih. Karena penelitian ini dapat membangun sebuah teori yang memiliki fungsi menjelaskan dan manajemen suatu gejala.⁷

Menggunakan penelitian lapangan, karena penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan memasukkan data yang ada di lapangan.⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penilaian Nasabah dan Kualitas tata kelola Bank. Sedangkan variabel terikatnya adalah Minat Nasabah dalam memilih pembiayaan *murabahah*.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari berbagai objek atau makhluk yang punya kesamaan mengenai sebuah hal yang nantinya membentuk suatu masalah dalam penelitian. Dan yang akan diteliti itu harus dijabarkan

⁷ Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006)

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal.11

dengan jelas sebelum melaksanakan penelitian.⁷ Populasi yang diambil oleh peneliti adalah nasabah pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia (ex BRI Syariah KCP Mojosari kabupaten Mojokerto) yang berjumlah 621 anggota.

2. Sampling

Sampling adalah metode yang dipergunakan untuk mengambil anggota dari populasi yang nantinya akan digunakan sebagai sampel yang *representative*.⁷ Kegunaannya ialah untuk menghitung⁴ ukuran statistik, dan memperoleh data untuk uji hipotesis, serta untuk mengambil keputusan. Subjek yang diambil untuk sampel yaitu semua nasabah yang mengambil produk pembiayaan dengan akad *murabahah* di Bank Syariah Indonesia (ex BRI Syariah KCP Mojosari kabupaten Mojokerto).

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari banyaknya populasi yang kemudian akan diteliti secara detail.⁷ Karena apabila isi dari populasi begitu besar, peneliti tidak mungkin menelaah semuanya dikarenakan keterbatasan baik modal, waktu, maupun tenaga. Maka peneliti dapat mengambil sampel dalam populasi tersebut.

⁷ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hal.161

⁷ Ibid., hlm. 162

4

⁷ Ibid., hlm. 162

5

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan rumus Solvin sebagai berikut⁷ :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 e = Sebagai Tingkat kesalahan

Dan jumlah populasi pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Indonesia (ex BRI Syariah KCP Mojosari kabupaten Mojokerto) sebesar 621 anggota dengan tingkat kesalahan (e) = 10%, maka:

$$n = \frac{621}{1 + 621(0,1)^2}$$

$$= 86,1 = 86$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian di Bank Syariah Indonesia (ex BRI Syariah KCP Mojosari kabupaten Mojokerto) sebanyak 86 anggota.

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

⁷ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 62

Data adalah kumpulan beberapa catatan yang berisi informasi yang kemudian akan dipergunakan untuk penelitian agar menjadi isi penting dalam mengambil keputusan. Dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.⁷ Sumber primer adalah data yang langsung didapat dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuisisioner kepada nasabah. Kuisisioner berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh nasabah. Kemudian sumber sekunder ialah data tambahan yang didapat dari sumber lain seperti laporan umum keuangan bank.

2. Variabel penelitian

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel- variabel sebagai objek penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian akan ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain baik positif maupun negative. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Penilaian Nasabah dan kualitas tata kelola bank. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat nasabah.

3. Skala pengukuran

⁷ Muhamad, *Metodologi Penelitian....*, hal. 97-102

Skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Kinneer, skala *Likert* ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.⁷ Jawaban responden berupa lima pilihan alternatif yaitu:

1. SS : Sangat Setuju : poin 5
2. S : Setujui : poin 4
3. KS : Kurang Setuju : poin 3
4. TS : Tidak Setuju : poin 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju : poin 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data ialah sebuah tata cara memperoleh kebutuhan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan observasi.⁷ Dan untuk penelitian ini menggunakan⁹ teknik pengumpulan data berupa:

a. Teknik observasi

Observasi atau pengamatan ini dilakukan dimana peneliti bertindak sebagai *Observe* untuk melihat objek secara langsung bagaimana Penilaian Nasabah dan Pengembangan kualitas tata kelola Bank Syariah Indonesia (ex BRI Syariah KCP Mojosari kabupaten

⁷ Ibid...., hlm.154

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.83

Mojokerto) sehingga nasabah tersebut berminat mengambil pembiayaan *murabahah* di Bank tersebut.

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah kegiatan menggali data yang akurat dengan menanyai pihak terkait secara tatap muka dengan narasumber. Narasumber disini adalah ketua bagian Mikro yaitu bapak Anasrulloh yang membawai bagian usaha mikro. Wawancara ini guna melengkapi data- data penunjang mengenai pembiayaan seputar pembiayaan *murabahah*.

c. Teknik kuesioner

Teknik ini merupakan bentuk pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan- pertanyaan dalam sebuah angket yang akan diisikan oleh responden yaitu nasabah pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Indonesia (ex BRI Syariah KCP Mojosari kabupaten Mojokerto). Dimana responden diberi kebebasan dalam memberikan jawaban atau respon sesuai dengan presepsi yang dialami berdasarkan perasaan pribadi.

2. Instrumen Penelitian

Yang dimaksud instrument disini adalah semua kebutuhan yang diperlukan untuk mengambil dan mengolah jawaban dari respondent yang dimintai jawabannya dengan pola ukur yang sama.⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner dimana

⁸ Muhamad, *Metodologi Penelitian....*, hal.114 ⁰

akan diberikan kepada nasabah dan diisi kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dengan hasil dari cara ini kita dapat mengetahui apakah instrument kita sesuai dengan variabel yang telah diukur. Untuk mempermudahnya peneliti membuat tabel daftar instrumen penelitian yaitu:

Tabel 3.1
Matrik Pengembangan Instrumen

Var/ dimensi	Teori/ buku	Indikator	Butir pertanyaan
Penilaian Nasabah (X1)	Menurut Ismail, dalam buku Manajemen Perbankan: dari Teori Menuju Aplikasi (2010) Bank melakukan analisis kredit Penilaian Nasabah adalah untuk mencegah sedini mungkin terjadinya default oleh nasabah. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penerapan Penilaian Nasabah adalah untuk menganalisis nasabah yang akan mengajukan pembiayaan pada suatu Bank agar pihak bank meminimalisir resiko dikemudian hari apabila nasabah terhambat mengembalikan pinjaman. ⁸	Karakter	Apakah Bank meminta informasi data nasabah secara lengkap?
		Kemampuan	Apakah bank menetapkan kemampuan nasabah dalam melunasi pembiayaan tanpa memberatkan nasabah?
		Modal	Apakah bank meminta informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran belanja nasabah?
		Jaminan	Bagaimana sistem jaminan yang diberlakukan oleh bank?
		Kondisi ekonomi	Kondisi ekonomi yang seperti apa yang layak untuk diberi pembiayaan?
Kualitas Tata Kelola	Menurut Prijambodo, dalam buku Out of The Box Koperasi (2018), Tata kelola perusahaan yang baik atau <i>Good Corporate Governance</i> menurut Bank Dunia (2009) adalah “ <i>seperangkat aturan, hukum, dan ketentuan yang harus</i>	Keterbukaan (Transparency)	Apakah bank sudah menerapkan keterbukaan dalam proses pembiayaannya?
		Akuntabilitas (Accountability)	Apakah kinerja pencatatan angsuran

⁸ Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010) hal.112-116

Perusahaan (X2)	dipenuhi yang dapat memajukan perusahaan agar bermutu untuk memperoleh nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham dan masyarakat sekitar secara keseluruhan". Dan pengertian dari GCG dalam wilayah perbankan adalah bahwa kualitas tata kelola yang baik adalah suatu tata kelola bank yang menggunakan prinsip-prinsip keterbukaan (<i>transparency</i>), akuntabilitas (<i>accountability</i>), pertanggung jawaban (<i>responsibility</i>), independensi (<i>independency</i>), dan kewajaran (<i>fairness</i>) ⁸ .		selama ini selalu tepat dan konsisten?
		Pertanggung jawaban (Responsibility)	Bagaimana bentuk pertanggung jawaban bank kepada nasabahnya?
		Independensi (Independency)	apakah bank mengelola segala urusan secara professional dan tanpa tekanan dari pihak lain?
		Kewajaran (Fairness)	Apakah bank bersikap adil dalam memenuhi hak dan kewajibannya kepada nasabah?
Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan	Dalam kamus Bahasa Indonesia, minat yaitu keinginan pribadi seseorang. Menurut <i>Theory of Reasoned Action</i> (Teori Tindakan beralasan) dari Fishbein dan Ajzen (1975 : 97) yaitu :	Adanya ketertarikan pada suatu produk	Apakah nasabah tertarik untuk mengambil pembiayaan murabahah?
		Adanya perasaan	Apakah nasabah

⁸ Prijambodo, *Out of The Box Koperasi*, (Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2018), hal. 286

Murabahah (Y)	“perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak /niat/ minat. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. ⁸	senang	senang mengambil pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia?
		Adanya dorongan	Dorongan apakah yang membuat nasabah tertarik mengambil pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia?
		Adanya sikap	Bagaimana sikap yang terjadi setelah mengambil pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia?

Sumber : Pengolahan data, 2020

⁸ IsnaineMaulida, *Analisis Pengaruh Promosi dan³ Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung pada BMT Taruna Sejahtera CabangTuntang*, (IAIN Salatiga:SkripsiTidakditerbitkan, 2016), hlm.9

E. Analisis Data

Dari ketersediaan data yang telah ada, yang kemudian diolah menjadi statistik dan bisa menanggapi rumusan masalah pada penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis data adalah suatu metode untuk melakukan analisis bahan yang diperoleh peneliti, dengan maksud menguji bahan tersebut untuk menanggapi masalah. Analisis data merupakan rangkaian tahapan proses penelitian kuantitatif yaitu diawali dari teori sebagai landasan penelitian, membuat hipotesis, operasional konsep, menyeleksi responden atau partisipan, dan metode yang digunakan bisa survey atau eksperimen.⁸

Penganalisisan data dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan tehnik analisa data uji regresi linier berganda. Uji tersebut guna mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji validitas

Asal kata Validitas adalah *Validity* yang devinisinya seberapa tepatnya kinerja suatu alat ukur terhadap pengukurannya. Validitas instrument mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, instrument dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat dari keadaan yang

⁸ Ali sahib, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dngan SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), Hal.153

sebenarnya.⁸

5

Kemudian hasilnya nanti dibandingkan pada nilai kritis di tabel nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampelnya. Ketika hasil hitung hubungan produk moment tidak lebih kecil dari nilai kritis, maka hasilnya valid. Begitupun sebaliknya apabila lebih dari nilai kritis maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji realibilitas

Reliabilitas yakni nama yang dipergunakan untuk memberitahu konsistensi relative ketika pengukuran berulang diulang dua kali atau lebih. Menurut Wahyudin jika instrumen tersebut digunakan berulang kali dan menunjukkan hasil pengukuran sama maka instrument itu dikatakan reliabel. Reliabelitas menunjukkan konsistensi antara kuesioner dan jawaban responden dalam beberapa tes dalam kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.⁸

6

SPSS memberi layanan ukur reabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpa (a)*, disebut reliabel jika nilai *Cronbach Alpa (a)* > 0,60. Kemudian skala terkelompok dalam lima susunan yang sama, dan ukuran kemantapan *Alpa* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpa Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpa Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel

⁸ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal.2

⁸ *ibid*...,hlm.4

- 3) Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji pada data yang terkumpul untuk melihat apakah berdistribusi taknormal atau normal. Karena syarat dilaksanakannya tes parametrik yaitu data harus normal.⁸ Metode yang digunakan dalam menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva P-P Plots. Jika nilai sigifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi datanya tidak normal. Namun apabila nilai sigifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi datanya normal.⁸

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidak antara tiap variabel bebas yang diuji. Jika multikolinieritas terjadi, maka terdapat kesalahan di tiap koefisien yang terduga makin besar dan nilai *t* nya rendah. Akibatnya sulit mencari pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya.⁸

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal.153

⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 78-83

⁸ Sumanto, *Statistika Terapan*, (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2014), hal. 165

jika faktor inflasi varians (VIF) tidak melebihi 10, tidak ada multikolinieritas dalam model. VIF merupakan estimasi varians dari estimasi koefisien variabel penjelas yang meningkatkan multikolinieritas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas sedikit meningkatkan varians dari koefisien yang diestimasi, sehingga mengurangi nilai t. untuk meningkatkan multikolinieritas, beberapa alternative telah diusulkan, yaitu:

- 1) Dibiarkan saja apa adanya
- 2) Mengurangi variabel yang terlalu banyak
- 3) Menukar variabel multikolinieritas, dan
- 4) Menambah ukuran sampel.⁹

0

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ialah mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual pengamatannya tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika tidak tetap dinamakan heteroskedastisitas.⁹

1

Ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat diketahui dengan banyak metode. Metode – metode tersebut ialah: Metode grafik, Uji

⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal.79⁰

⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), hal.129

Park, Uji Gletser, dan Uji Korelasi Spearman.⁹

Dalam penelitian ini peneliti memakai metode uji gletser. Dan ketentuan uji gletser pengujian heterokedastisitas antara lain:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ialah regresi yang lebih dari satu variabel penjelas (bebas) yang berguna untuk menjelaskan perilaku variabel tak bebas. Karenanya regresi dijadikan pisau analisis pada penelitiannya tentunya untuk menguji ariabel- variabelnya. Karena kita tak dapat mempertimbangkan semua faktor yang kemungkinan mempengaruhi variabel tak bebas, dalam uji regresi berganda tersebut kita pun harus memasukkan faktor kesalahan.⁹

Rumus persamaannya Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

⁹ Fridayana Yudiatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal.82

⁹ Damodar N Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), hlm. 125

Dimana:

Y = variabel dependent (Minat nasabah)

a = harga konstanta (harga Y bila $X = 0$)

X_1 = variabel independent (Penilaian Nasabah)

X_2 = variabel independent (Kualitas tata kelola bank)

b_1, b_2, b_n = koefisien regresi masing – masing variabel

e = *error*/ variabel pengganggu

4. Uji Hipotesis

Hipotesis atau dikenal dengan dugaan sementara ialah perumusan sesuatu yang dijadikan penjelasan untuk mengarahkan ke kpenelitian berikutnya.⁹ Pengujian hipotesis dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Parsial (T-test)

Untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi secara parsial maka digunakanlah uji T. Apabila tiap- tiap ariabel bebas pada t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka ariabel tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada ariabel terikatnya. Adapun prosedurnya adalah:

H_0 : artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya ialah jika signifikan nilai $t >$

⁹ Husein Umar, *Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal.168

0,05 maka dampaknya tidak signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dan apabila signifikan $t < 0,05$ maka akan ada dampak yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_1 diterima dan menolak H_0 .

b. Uji Simultan (F-test)

Untuk menguji adanya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen memerlukan uji F. Untuk taraf signifikansinya adalah 5% ($\alpha=0,005$). Dan pedoman yang dipergunakan adalah:⁹

- 1) H_0 : Antara variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y) tidak ada pengaruh yang signifikan..
- 2) H_1 : Antara variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y) ada pengaruh yang signifikan.

Dan untuk Kriteria pengambilan keputusan: H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau dilambangkan (R^2) adalah alat ukur untuk kebaikan dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R^2 terletak antara 0-1, dan kecocokan model

⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*, hal. 65

dikatakan lebih baik kalau R^2 semakin mendekati 1.⁹

Agar besarnya variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasinya. Nilai R^2 adalah nol dan satu. Ketika R^2 semakin dekat dengan satu, maka semakin kuat variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya. Jika nilai R^2 semakin mendekati nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat. Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

⁹ I Putu Wisna Ariawan, et. All., *Paket Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 111